

**PERAN BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL ( PPNF ) DALAM PROSES VERIFIKASI JASPEL & PMT DI DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA**

**Wimpi Aulia Ananta<sup>1</sup>, M. Kendry Widiyanto<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>Universitas 17 Agustus 1945

[auliaalia0704@gmail.com](mailto:auliaalia0704@gmail.com), [kenronggo@untag-sby.ac.id](mailto:kenronggo@untag-sby.ac.id)

**ABSTRAK**

Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan peran Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (PPNF) dalam proses verifikasi jasa pelayanan (Jaspel) serta pelaksanaan Program Makanan Tambahan (PMT) di Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap aktivitas kerja bidang PPNF, wawancara informal dengan staf bidang terkait, serta dokumentasi berbagai kegiatan dan proses administrasi yang berlangsung selama masa magang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Bidang PPNF memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan ketepatan, kelengkapan, dan keabsahan berkas administrasi lembaga pendidikan nonformal sebagai dasar pemberian pelayanan dan program. Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat secara langsung dalam proses verifikasi data, pengecekan dan penyusunan berkas talenta seni, serta membantu koordinasi kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), pendampingan akreditasi lembaga pendidikan nonformal, dan pendataan kegiatan Educity Tour. Seluruh proses administrasi dilakukan secara sistematis melalui pemanfaatan sistem SIMPAUD dan SIBUNDA yang mendukung efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Kegiatan magang ini mencerminkan penerapan teori birokrasi rasional-legal Max Weber serta prinsip New Public Management (NPM) yang menekankan efektivitas dan akuntabilitas kinerja. Melalui kegiatan magang ini, penulis memperoleh pengalaman nyata dalam praktik administrasi publik, komunikasi pelayanan, serta pemahaman tata kelola pemerintahan di sektor pendidikan nonformal.

**Kata kunci : PPNF, Verifikasi Jaspel, PMT, Administrasi Publik, Dinas Pendidikan Surabaya**

**ABSTRACT**

*This internship activity aims to identify, understand, and describe the role of the Early Childhood Education and Non-Formal Education Division (PPNF) in the verification process of service fees (Jaspel) and the implementation of the Supplementary Feeding Program (PMT) at the Surabaya City Education Office. This study employs a qualitative descriptive method, with data collected through direct observation of PPNF work activities, informal interviews with relevant staff members, and documentation of various administrative activities and processes carried out during the internship period. The results indicate that the PPNF Division plays a crucial role in ensuring the accuracy, completeness, and validity of administrative documents of non-formal education institutions as the basis for service provision and program implementation. During the internship, the author was directly involved in the data verification process, checking and compiling documents related to arts talent programs, as well as assisting in the coordination of the Computer-Based National Assessment (ANBK), accreditation assistance for non-formal education institutions, and data collection for the Educity Tour program. All administrative processes were conducted systematically through the utilization of the SIMPAUD and SIBUNDA systems, which support efficiency, transparency, and accountability in public service delivery. This internship reflects the application of Max Weber's rational-legal bureaucracy theory and the principles of New Public Management (NPM), which emphasize effectiveness and performance accountability. Through this internship experience, the author gained practical experience in public administration, service communication, and an understanding of governance practices in the non-formal education sector.*

**Keywords: PPNF Jaspel Verification, PMT, Public Administration, Surabaya Education Office**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkelanjutan dan berkeadilan. Pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini, peningkatan mutu pendidikan menjadi tuntutan bagi setiap negara untuk mampu bersaing dalam berbagai sektor, baik sosial, ekonomi, maupun teknologi (Ileana Citaristi, 2022). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi sebagai upaya membentuk karakter, kreativitas, serta kompetensi peserta didik agar siap menghadapi tantangan global.

Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan memperkuat layanan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non – formal (PPNF). Bidang ini berperan penting dalam mewujudkan pemerataan akses pendidikan dan peningkatan kompetensi masyarakat di luar jalur pendidikan formal. Menurut Widiyanti dan Mulyono (2020) (Naryawati et al., 2025), pendidikan non – formal berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat yang tidak dapat sepenuhnya dipenuhi oleh pendidikan formal.

Di Kota Surabaya, peran bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan non – formal (PPNF) pada dinas pendidikan Kota Surabaya memiliki kontribusi besar dalam menjaga mutu dan keberlanjutan program pendidikan masyarakat. Salah satu bentuk tanggung jawab bidang PPNF adalah verifikasi terhadap data jasa pelayanan (Jaspel) dan program makanan tambahan (PMT) bagi lembaga – lembaga pendidikan non – formal. Proses verifikasi ini merupakan langkah penting untuk memastikan ketepatan administrasi, transparansi penyaluran dana, serta akuntabilitas pelaporan kegiatan lembaga pendidikan non – formal.

Namun, dalam praktiknya, proses verifikasi seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti ketidaksesuaian data, keterlambatan pengumpulan data dan perbedaan pemahaman antar lembaga pendidikan mengenai prosedur administrasi yang berlaku. Kondisi ini menuntut peran aktif bidang PPNF dalam melakukan pendampingan, pengecekan, serta validasi dokumen secara teliti dan sistematis agar pelayanan publik di sektor pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien.

Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan peran bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan non – formal (PPNF) dalam proses verifikasi Jaspel dan PMT di Dinas Pendidikan Kota Surabaya, sekaligus menganalisis bagaimana bidang ini berkontribusi dalam mendukung transparansi, ketertiban administrasi dan peningkatan kualitas layanan pendidikan non – formal di tingkat daerah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai peran bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan non – formal (PPNF) dalam proses verifikasi jasa pelayanan (Jaspel) dan program makanan tambahan (PMT) di Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

Kegiatan magang ini berfokus pada pengamatan langsung terhadap proses administrasi, pelayanan publik, dan koordinasi antar – lembaga di bidang pendidikan non – formal. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data empiris yang ditemukan di lapangan tanpa menggunakan perhitungan statistik.

Kegiatan magang dilaksanakan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non – Formal (PPNF), Dinas Pendidikan Kota Surabaya, beralamat di Jl, Jagir Wonokromo No. 354 – 356, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, selama dua bulan, yaitu pada tanggal 1 Juli 2025 hingga 25 Agustus 2025, dengan jadwal kerja lima hari dalam seminggu (senin – kamis, pukul 07.30 – 16.00 WIB dan hari jum'at, pukul 07.30 – 16.30 WIB).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu :

1. Observasi langsung, yakni pengamatan terhadap kegiatan administrasi verifikasi jaspel, PMT, dan pengelolaan arsip digital pada sistem simpaud dan sibunda.
2. Wawancara informal, dilakukan dengan staf bidang PPNF memperoleh informasi terkait alur kerja dan kebijakan verifikasi data pendidikan non – formal.
3. Dokumentasi, berupa pengumpulan data sekunder dari dokumen laporan kegiatan, daftar hadir, foto, serta arsip digital yang digunakan selama pelaksanaan magang.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan dari hasil pengamatan di lapangan. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai peran dan kontribusi Bidang PPNF dalam memastikan transparansi, akurasi, dan akuntabilitas administrasi pendidikan non – formal di Kota Surabaya.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Kegiatan magang yang dilaksanakan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non – Formal ( PPNF ) Dinas Pendidikan Kota Surabaya memberikan banyak pengalaman dan pemahaman yang nyata mengenai praktik administrasi publik, tata kelola pendidikan non – formal , serta mekanisme pelayanan publik di lingkungan pemerintahan daerah. Berdasarkan hasil obsevasi lapangan, kegiatan magang ini memperlihatkan bagaimana bidang PPNF menjalankan perannya dalam proses verifikasi data jasa pelayanan ( jaspel ) dan program makanan tambahan ( PMT ) dan memeriksa dan menerima berkas kegiatan TPA/TPQ dan kelas mingguan jasa pelayanan masyarakat. Selama magang yang berlangsung dari 1 Juli hingga 25 Agustus 2025, mahasiswa berpartisipasi langsung dalam kegiatan pemeriksaan dan validasi data administrasi menggunakan sistem daring melalui laman simpaud. Proses ini dilakukan dengan memastikan kelengkapan dan kesesuaian berkas setiap lembaga sebelum diverifikasi. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang alur kerja birokrasi publik yang sitematis, serta melatih letelitian, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas administrasi.

Selain terlibat dalam proses verifikasi, mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan pengecekan, pencetakan dan scanning berkas talenta seni yang telah di nyatakan lengkap oleh staff bidang. Berkas – berkas tersebut mencakup surat kehadiran, berita acara, surat dinas, surat sibunda, serta foto kegiatan yang menjadi bukti fisik pelaksanaan program. Setelah dilakukan pengecekan dan pencetakan, hasilna kemudian disusun secara rapi ke dalam ordner sebagai bukti administratif yang selanjutnya diserahkan ke bagian keuangan untuk proses pertanggungjawaban kegiatan. Proses ini melatih mahasiswa agar terbiasa bekerja dengan sistem dokumentasi yang terstruktur dan rapi, sekaligus memahami pentingnya bukti fisik dalam tata kelola administrasi keuangan di intansi pemerintahan.

Mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan rapat koordinasi asesmen nasional berbasis komputer ( ANBK ) dan pendampingan akreditasi lembaga PAUD serta program kesetaraan. Mealui keterlibatan ini, mahasiswa dapat mempelajari mekanisme koordinasi antar – lembaga pendidikan dan memahami pentingnya kerja sama, komunikasi efektif, serta perencanaan kegiatan publik berskala besar. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti staff bidang, kepala lembaga pendidikan dan tenaga pendidik.

Dari aspek pelayanan publik, mahasiswa turut membantu dalam kegiatan komunikasi dengan lembaga – lembaga mitra, khususnya dalam memberikan informasi kepada lembaga yang belum melengkapi berkas jaspel atau pmt. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan komunikasi profesional, tanggung jawab pelayanan, serta pemahaman terhadap pentingnya etika kerja aparatur publik. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam pendataan kegiatan EduCity Tour dengan pengecekan di simpaud lalu

menghubungi lembaga yang belum lengkap dan mencetak data yang sudah lengkap dari lembaga – lembaga yang mengikuti kegiatan educity tour.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa bidang PPNF memiliki peran penting dalam pendukung penyelenggaraan pendidikan non – formal yang transparansi, tertib administrasi dan akuntabel. Proses verifikasi data, pengarsipan berkas fisik, serta kegiatan pendampingan yang dilakukan selama magang mencerminkan penerapan teori birokrasi rasional – legal max weber, yaitu pelaksanaan tugas berdasarkan aturan formal, hierarki yang jelas dan prosedur yang tertulis. Di sisi lain, penggunaan sistem daring seperti simpaud juga menunjukkan penerapan prinsip New Publik Management ( NPM ) yang berorientasi pada efisiensi, efektivitas dan transparansi layanan publik.

Temuan lapangan juga memperlihatkan penerapan nilai – nilai pelayanan publik sebagaimana dikemukakan oleh dwiyanto (2006), bahwa keberhasilan administrasi publik tidak hanya diukur dari keptuhan terhadap aturan, tetapi juga dari kualitas interaksi dengan masyarakat. Mahasiswa belajar secara langsung bagaimana pelayanan publik yang baik menuntut kecepatan, ketepatan, serta kesopanan dalam komunikasi dengan lembaga pendidikan mitra.

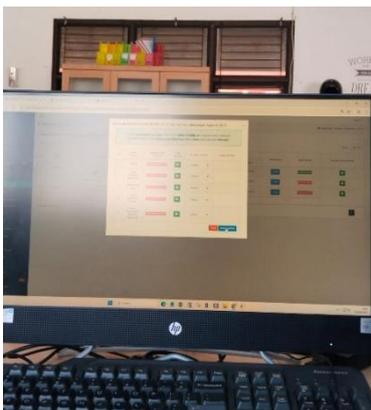
Dengan demikian, kegiatan magang ini memberikan pengalaman komprehensif bagi mahasiswa dalam memahami praktik administrasi publik di sektor pendidikan non – formal. Selain mengasah keterampilan teknnis seperti verifikasi data dan pengelolaan arsip, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap profesional, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama dalam lingkungan birokrasi pemerintahan. Pengalaman tersebut memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teori administrasi publik dalam praktik nyata serta memeberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pelayanan pendidikan di Kota Surabaya.



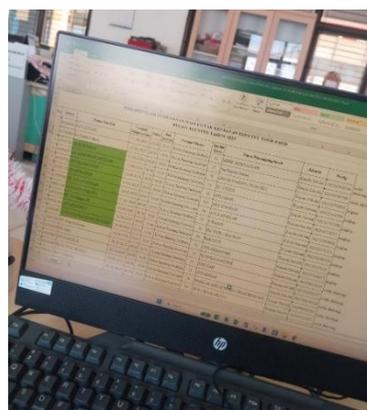
Gambar 1 kegiatan rapat ANBK & Akreditasi



Gambar 5 proses pelayanan pengecekan dan penerimaan berkas kegiatan TPA/TPQ dan kelas mingguan jasa pelayanan masyarakat



Gambar 3 proses verifikasi jaspel & pmt



Gambar 4 proses cek kegiatan educity tour



Gambar 2 proses scanning kegiatan talenta seni

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan magang di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non – Formal ( PPNF ) Dinas Pendidikan Kota Surabaya memberikan pengalaman nyata dalam memahami pelaksanaan administrasi publik di lingkungan pemerintahan daerah. Melalui kegiatan verifikasi data jaspel dan pmt, pengelolaan berkas talenta seni, serta pendampingan kegiatan pendidikan non – formal, mahasiswa memperoleh keterampilan dalam ketelitian, tanggung jawab dan pelayanan publik yang profesional.

Kegiatan ini juga menunjukkan penerapan teori birokrasi rasional – legal max weber melalui sistem kerja yang terstruktur dan berlandaskan aturan, serta prinsip New Public Management ( NPM ) yang tampak dari penggunaan sistem daring seperti simpaud untuk mendukung efisiensi dan transparansi. Di sisi pelayanan publik, mahasiswa belajar pentingnya komunikasi yang sopan, cepat, dan responsif terhadap lembaga mitra.

Dinas Pendidikan disarankan untuk memberikan panduan standar dan sosialisasi rutin kepada lembaga agar proses verifikasi lebih cepat dan tepat. Selain itu, penambahan fitur umpan balik atau sistem pesan daring dapat membantu memperkuat komunikasi dua arah antara lembaga dan bidang PPNF. Kegiatan magang ini diharapkan terus menjadi sarana pembelajaran praktis yang menghubungkan dunia akademik dengan praktik birokrasi di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ileana citaristi. (2022). *united nations educatonal scientific and cultural organization - UNESCO* (citaristi ileana, Ed.; 24th edition). 2022.
- Naryawati, A., Devi, S., Nabila Putri, T., Pratiwi, A., Mutia, T., Ardian Fatika, K., Pakhiri Caniago, I., Rizki, H., & Pratama, A. (2025). Management of Formal, Non Formal and Informal Education. *Student International Journal of Education (SIJE)*, 2(2), 253–261.